



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi yang pesat menggiring banyak perusahaan untuk terus melakukan pengembangan pembangunan di berbagai bidang. Salah satunya dapat terlihat banyaknya proyek yang berjalan di Indonesia. Hal ini tentunya membutuhkan sumber daya yang optimal agar dapat memberikan produk yang berkualitas baik. Salah satu sumber daya yang merupakan aset terpenting dalam perusahaan adalah tenaga kerja, sehingga keselamatan dan kesehatan tenaga kerja harus terjamin karena merupakan kebutuhan dasar manusia. Tingkat kecelakaan fatal pada negara berkembang empat kali lebih besar di bandingkan negara industri. Hal ini terkait dengan peningkatan pembangunan di berbagai bidang (Markkanen, 2004).

PT. Rubber Wood Industries Indo adalah sebuah perusahaan sedang berkembang yang didirikan sejak tahun 2006, perusahaan ini terletak di jalan Pasir Putih Kabupaten Kampar. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan PT. Rubber Wood Industries Indo adalah produk kayu *moulding* 4 sisi *klin dry* atau kayu ketam 4 sisi kering atau sering disebut juga dengan S4S KD yang berbahan dasar dari kayu karet yang sudah berumur 20 tahun keatas. Seiring berjalannya waktu setiap perusahaan mengalami permasalahan, baik dibagian sumber daya manusia maupun didalam rantai produksi. Permasalahan yang sering terjadi di PT. Rubber Wood Industries Indo adalah kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja ini terjadi dikarenakan kurangnya antusias pekerja dalam mematuhi peraturan keselamatan dan kesehatan kerja selama proses operasi berlangsung. Adapun daftar kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2010 sampai dengan 2014 di PT. Rubber wood adalah sebagai berikut :

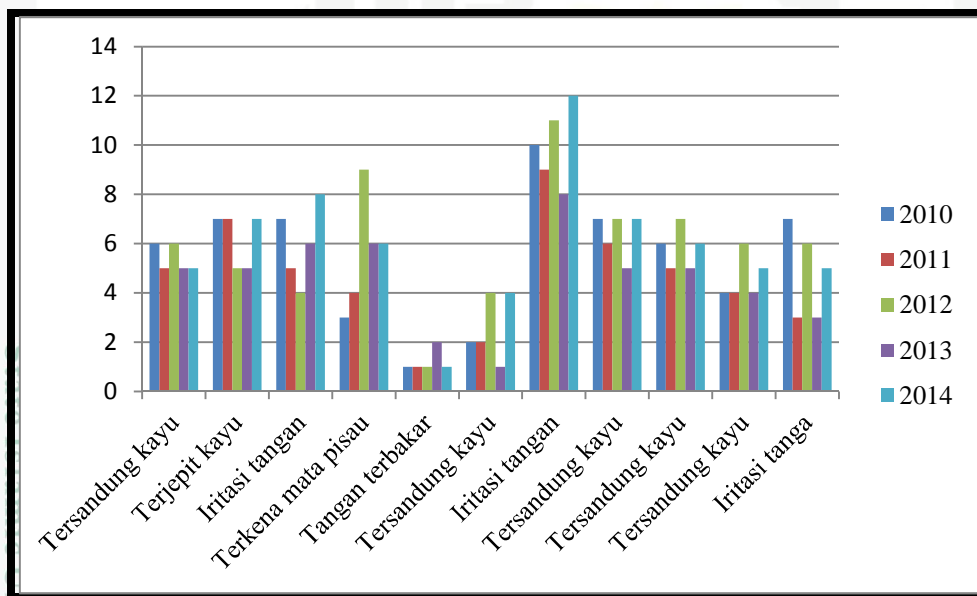
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2010-2014 Pada Lantai Produksi

No	Jumlah Operator	Stasiun Kerja	Kecelakaan Kerja	Periode 2010-2014					Jumlah
				2010	2011	2012	2013	2014	
1	6	Sawmill	Tersandung Kayu	6	5	6	5	5	27
			Terjepit Kayu	7	7	5	5	7	31
			Iritasi Tangan	7	5	4	6	8	30
			Iritasi Mata	3	4	9	6	6	28
			Terkena Mata Pisau	1	1	1	2	1	6
2	3	Vacum	Tangan Terbakar	2	2	4	1	4	13
3	10	Crosscut	Tersandung Kayu	10	9	11	8	12	50
			Iritasi Tangan	7	6	7	5	7	32
4	2	Planner	Tersandung Kayu	6	5	7	5	6	29
5	6	Moulding	Tersandung Kayu	4	4	6	4	5	23
			Iritasi Tangan	7	3	6	3	5	24
TOTAL				60	51	66	50	66	293

(Sumber: Data Kecelakaan PT Rubber Wood 2010-2014)



Gambar 1.2 Grafik perbandingan kecelakaan kerja Tahun 2010-2014

Dari Tabel 1.1 dapat di lihat bahwa jumlah kasus kecelakaan kerja di PT. Rubber Wood Industries Indo pada periode tahun 2010-2014, seperti pada tahun 2010 terjadi 60 kasus kecelakaan kerja, tahun 2011 terjadi 51 kasus kecelakaan kerja, hal ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 terjadi 66 kasus kecelakaan kerja hal ini menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 terjadi 50 kasus kecelakaan kerja hal ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kasus kecelakaan kerja menurun pada tahun sebelumnya dan pada tahun 2014 terjadi 66 kasus kecelakaan hal ini menunjukkan kenaikan kembali dari tahun sebelumnya dengan jumlah keseluruhan terjadi 293 kasus kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi diantaranya adalah iritasi mata (kemasukan kotoran), terjepit kayu, tangan terbakar, tangan terkena mata pisau dan lain-lain. Kecelakaan yang terjadi ada yang tergolong ringan, sedang dan berat, bahkan. Akibatnya dengan terjadinya kecelakaan kerja perusahaan bisa kehilangan jam kerja, perusahaan mengeluarkan biaya untuk melakukan perawatan maupun memberikan santunan jika kecelakaan kerja sampai mengakibatkan kematian, bahkan dapat menyebabkan target produksi tidak mencapai. Agar kecelakaan kerja tidak terjadi, maka perlu dilakukan berbagai upaya pengendalian yang efektif melalui penerapan program K3 yang berkesinambungan.

HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) merupakan salah satu langkah utama dalam suatu proses mengidentifikasi bahaya, mengukur, mengevaluasi risiko yang muncul dari sebuah bahaya, lalu menghitung tindakan pengendalian yang ada dan memutuskan apakah risiko yang ada dapat diterima atau tidak (Helmidadang, 2012). Pengendalian terhadap bahaya kecelakaan kerja ini sangat penting untuk dilakukan demi keselamatan kerja para karyawan. Karena pada hakekatnya Keselamatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja atau perusahaan agar selalu dalam keadaan selamat dan sehat, agar setiap produksi digunakan secara aman dan efisien.

Atas dasar inilah penelitian ini dilakukan, dengan kondisi perusahaan yang sekarang ini sistem keselamatan kerjanya masih buruk dan sangat perlu adanya tindakan untuk mencegah kecelakaan kerja agar tidak terulang dimasa yang akan datang, dengan memberikan usulan guna meminimalisirr kecelakaan kerja yang ada di perusahaan.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah menganalisis potensi kecelakaan kerja guna meminimalisir terjadinya kecelekaan kerja pada saat proses produksi berlangsung di PT. Rubber Wood Industries Indo dengan menggunakan metode HIRA (*Hazzard Identification and Risk Assesment*).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai risiko potensi bahaya kerja dan kategori potensi bahaya kerja di PT. Rubber Wood Industries Indo.
2. Memberikan usulan guna meminimalisir kecelakaan kerja dengan menggunakan Metode HIRA (*Hazzard Identification and Risk Assesment*)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mengenai analisis keselamatan kerja di PT. Rubber wood Industries Indo adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Perusahaan dapat menjadikan sebagai bahan evaluasi agar karyawan selalu dalam keadaan sehat, selamat dan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam menyelenggarakan pelatihan bahwa betapa pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja agar dapat mencapai proses produksi yang di inginkan bagi perusahaan di masa yang akan datang.
2. Bagi Peneliti
Sebagai sarana penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama masa kuliah untuk memecahkan masalah yang terjadi pada dunia nyata. Tugas akhir ini juga merupakan jalan bagi mahasiswa untuk dapat terjun langsung ke dalam dunia industri.



1.5 Batasan Masalah

Agar tidak mencakup permasalahan yang lebih luas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Data kecelakaan kerja yang diambil pada tahun 2010 sampai 2014
2. Pengamatan dilakukan di semua stasiun produksi yaitu *sawmill*, *Vacum*, *Crooscut*, *Planner* dan *Moulding*

2.6 Posisi Penelitian

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dan penyalinan maka perlu ditampilkan posisi penelitian, berikut adalah tampilan posisi penelitian.

Tabel 1.2 Posisi Penelitian Tugas Akhir

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Objek Penelitian	Metode	Tahun
1	Kiki riski amir roehan	Usulan perbaikan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) menggunakan metode <i>hazard identificasion and risk assessment</i> (HIRA)	1.Mengetahui potensi resiko bahaya kerja di perusahaan 2.Rekomendasi perbaikan resiko kecelakaan kerja	PT. XXX	<i>Hazard Identificati on and Risk Assessment</i> (HIRA)	2014
2	Vinanti nurul saskia	Implementasi pengendalia resiko kecelakaan kerja pada prosees <i>grinding</i> dan <i>welding</i>	Identifikasi resiko bahaya kerja pada proses <i>grinding</i> dan <i>welding</i>	PT. X	<i>Hazard Identification and Risk Assessment</i> (HIRA)	2013

Tabel 1.2 Posisi Penelitian Tugas Akhir (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Objek Penelitian	Metode	Tahun
3	Nanda Prama yuda	Analisis potensi kecelakaan kerja pada bagian lantai produksi dengan menggunakan metode <i>hazzard identification and risk assesment</i> (HIRA)	1. Mengetahui nilai risiko potensi bahaya kerja dan kategori potensi bahaya kerja di perusahaan 2. Memberikan usulan guna meminimalisir kecelakaan kerja dengan menggunakan Metode HIRA (<i>Hazzard Identification and Risk Assesment</i>).	PT. Rubber Wood industries indo	HIRA	2015

2.7 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisikan mengenai latar belakang yang berkaitan dengan masalah keselamatan kerja, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada landasan teori dikemukakan teori-teori yang berhubungan dengan keselamatan kerja sebagai referensi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu metodologi penelitian, hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan setiap tahapan atau proses yang akan dilaksanakan atau berfungsi sebagai langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang pengumpulan dan pengolahan data, yaitu data primer dan sekunder seperti data profil perusahaan dan data penelitian yang dilakukan secara langsung di PT. Rubber Wood Industries Indo selanjutnya dalam bab ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode HIRA (*Hazzard Identification and Risk Assesment*) yang berfungsi untuk mengetahui nilai risiko potensi bahaya kerja dan kategori potensi bahaya kerja.

BAB V ANALISA

Dalam bab ini Memuat analisis terhadap data yang didapatkan dari perusahaan serta pengolahan data penelitian yang dilakukan yang berfungsi untuk memberikan gagasan maupun ide-ide terhadap prusahaan untuk mengurangi bahaya kecelakaan kerja.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang berfungsi menjawab tujuan dari penelitian beserta saran-saran perbaikan bagi perusahaan.